

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. PENENTUAN METODE PENELITIAN

Untuk menjelaskan data-data yang telah terkumpul, kami menentukan metode penelitian dalam karya ini. Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Deskriptif (*description reearch*). Inti yang ada pada model penelitian ini adalah catatan terperinci mengenai data-data yang telah diperoleh selama hari-hari penelitian.

3.2. POPULASI, SAMPEL DAN INFORMAN

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah tokoh adat dan masyarakat Desa Taekas yang dipilih atas pertimbangan keahlian dalam menjelaskan topik *lopo* yang menjadi pokok utama bahasan dalam skripsi ini. Tentunya tidak saja pemikiran mereka yang tersari di sini, melainkan sumber lain yang kami peroleh dari Desa Taekas. Mereka itu adalah kaum keluarga dan handai taulan yang kebetulan bertemu dengan kami di kawasan penelitian.

3.2.2. Sampel dan Informan

Seperti telah disebut sebelumnya bahwa dalam penelitian ini informan yang dijadikan *sampling* benar-benar mengetahui masalah yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan bahwa informan yang dijadikan *sampling* benar-benar memahami

pokok persoalan yang menjadi titik tujuan dari penelitian kami. Karena itu berdasarkan teknik sampling di atas maka informan yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tokoh adat	: 5 Orang
2. Masyarakat Desa Taekas	: 5 Orang
<hr/>	
Jumlah	: 10 Orang

3.3. OPERASIONAL VARIABEL

Variabel utama dalam penelitian ini adalah *pertama* pengertian mengenai *lopo*, dan *kedua* peran *lopo* sebagai simbol demokrasi lokal. Peran *lopo* sebagai simbol demokrasi lokal diartikan *lopo* sebagai tempat interaksi masyarakat dalam berbagai kegiatan adat, penyelesaian konflik serta berbagai nilai sosial dan etika yang melekat pada simbol *lopo*.

1. Tempat interaksi antar masyarakat adat Atoin Meto.

Indikator :

- Kegiatan adat seperti acara adat perkawinan, kematian dan lain sebagainya
- Penyelesaian konflik seperti konflik tanah, perkelahian, dan pencurian.

2. Nilai sosial yang melekat pada *lopo* yang dimiliki masyarakat adat Atoin Meto.

Indikator :

- Sebagai pemersatu masyarakat melalui kegiatan hasil panen ladang yang

dapat mempererat dan meningkatkan rasa solidaritas, serta rasa tanggung jawab antar masyarakat

- Sebagai petunjuk arah masyarakat seperti saling menghargai dan menghormati
3. Etika sebagai pedoman tingkah laku kehidupan masyarakat adat Atoin Meto.

Indikator :

- Sikap patuh dan taat masyarakat terhadap aturan-aturan seperti aturan dalam bertutur kata

3.4. JENIS DAN SUMBER DATA

Berdasarkan jenis dan sumber data yang dikumpulkan selama ini, maka ada 2 (dua) jenis sumber data antara lain:

- 3.4.1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian.
- 3.4.2. Data Sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian.

3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau informasi dalam penelitian ini, peneliti menempuh dan menggunakan beberapa metode antara lain:

- 3.5.1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu jenis wawancara yaitu wawancara mendalam yang artinya wawancara yang dilakukan bersifat terbuka. Dalam proses pelaksanaannya sebelum mengumpulkan data di lapangan, akan disusun daftar pertanyaan yang menjadi pedoman wawancara. Pedoman wawancara dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kehabisan pertanyaan ketika wawancara berlangsung.¹ Pengamatan dilakukan kepada orang-orang yang paham dan mengenal secara mendalam terhadap permasalahan yang dikajikan. Adapun responden yang menjadi objek penelitian ini adalah tokoh adat dan Masyarakat Adat Desa Taekas.

3.5.2. Dokumentasi

Dengan demikian dalam teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: artikel, majalah, dokumen, dll.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat digital kamera, foto serta mengumpulkan dokumen penting lainnya.

3.5.3. Observasi

Informasi atau data dikumpulkan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Pada cara ini peneliti hanya mengamati dan mencatat apa yang dilihat di lokasi penelitian.

¹Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003, hlm 60

²Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010 hlm 52

3.6. TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif artinya data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi dalam penelitian ini selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif kualitatif dimana data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif mengenai variabel penelitian. Teknik ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kualitatif terhadap seluruh jawaban informan yang diperoleh peneliti dan menjadi dasar yang akurat bagi penulis yang berkaitan dengan penelitian tentang “Peran Lopo Sebagai Simbol Demokrasi Lokal Pada Masyarakat Adat Atoni Pah Meto, Timor”.